



## PENDAMPINGAN MAHASISWA PGSD DALAM PENERAPAN MATA KULIAH PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN MATERI OTOMASI PERPUSTAKAAN BERBASIS SENAYAN LIBRARY MANAGEMENT SYSTEM (SLIMS)

Azaz Akbar<sup>1</sup>, Syamsurijal<sup>2</sup>, Masri<sup>3</sup>, Manan<sup>4</sup>, Aguslim<sup>5</sup>, Nur Dahniar<sup>6</sup>, Dina  
Sukmawati<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan/Universitas Muhammadiyah Buton

E-mail: <sup>1</sup>[azaz.akbar23@gmail.com](mailto:azaz.akbar23@gmail.com)

### Article History:

Received: 20-02-2023

Revised: 17-02-2023

Accepted: 22-03-2023

### Keywords:

Pendampingan

Mahasiswa PGSD,

Otomasi Perpustakaan

**Abstract:** Artikel ini merupakan hasil Pendampingan Mahasiswa PGSD dalam Penerapan Mata Kuliah Pengelolaan Perpustakaan Materi Otomasi Perpustakaan. Bertujuan untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa PGSD pada otomasi perpustakaan. Metode pelaksanaan menggunakan metode ceramah, demonstrasi, dan praktik. (1) Mahasiswa semester PGSD semester III belum mengetahui system SLiMS, setelah pendampingan, mahasiswa PGSD (Peserta) dapat mengetahui system otomasi perpustakaan dengan menggunakan SLiMS (2) Mahasiswa belum mengetahui cara melakukan penginstalan SLiMS, setelah diberikan perlakuan maka Mahasiswa (peserta) dapat melakukan penginstalan system otomasi perpustakaan berbasis SLiMS (3) Mahasiswa PGSD (peserta) belum dapat menggunakan fitur SLiMS dan setelah demonstrasi, Mahasiswa menjadi paham dan dapat memanfaatkan fitur-fitur yang terdapat dalam SLiMS. (4) Mahasiswa PGSD (panitia) belum percaya diri menyampaikan pengalaman secara formal, setelah diberikan perlakuan, mahasiswa PGSD (panitia) dapat mengemukakan pendapat dengan percaya. (5) Mahasiswa PGSD (panitia) belum terbiasa membuat kegiatan workshop, setelah diberikan perlakuan, mahasiswa PGSD (panitia) mengerti tentang mekanisme dan alur pembentukan kepanitiaan sampai pada pelaksanaan kegiatan.

## PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia akan membutuhkan kualitas manusia di masa depan untuk dapat bersaing dengan bangsa lain dalam persaingan yang semakin ketat. Kualitas manusia Indonesia dikembangkan oleh tenaga pendidik yang terampil melaksanakan pendidikan yang berkualitas (Judiani, 2011). Guru memiliki tugas, peran, dan kedudukan yang sangat signifikan sebagai pendidik profesional, sebagaimana ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU No. 20/2003 tentang Sisdiknas) Kualitas manusia Indonesia tersebut dihasilkan melalui penyelenggaraan pendidikan yang bermutu oleh pendidik professional (UU Sisdiknas 2003, 2003).

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Prodi PGSD) merupakan jurusan yang mengarahkan lulusannya kelak menjadi guru atau tenaga pendidik di Sekolah Dasar. Undang-undang memberikan penegasan bahwa Pendidikan Sekolah Dasar (SD) terdiri dari sekolah



menengah. (2) Pendidikan mendasar atau setara dengan sekolah dasar (SD) dan madrasah ibtidaiyah (MI) atau pada bentuk yang lain yakni madrasah tsanawiyah/ sekolah menengah pertama (SMP) dan (MTs), atau dalam bentuk lain yang sederajat (RI, 2020).

Prodi PGSD di Universitas Muhammadiyah Buton telah mendeskripsikan tiga profil lulusan, yaitu (1) Pendidik, (2) Peneliti Pemula /Asisten Peneliti, dan (3) Praktisi dan Konsultan Pendidikan. Hal ini dimuat dalam kurikulum yang digunakan Prodi PGSD Universitas Muhammadiyah Buton.

*Pertama*, Pada tingkat sekolah dasar, pendidik adalah seseorang yang dapat menyelenggarakan, melaksanakan, menilai, dan meningkatkan pembelajaran berbasis ilmu pengetahuan, karakter, dan inovasi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dengan menunjukkan sikap pendidik yang baik dan bertanggung jawab. *Kedua*, Peneliti Pemula /Asisten Peneliti yaitu lulusan yang mampu memecahkan masalah pendidikan dan menghasilkan ide-ide yang terbukti untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar. *Ketiga*, Praktisi dan Konsultan Pendidikan dengan maksud bahwa lulusan prodi PGSD UM Buton dapat menjadi pengelola sekaligus evaluator pendidikan dan pembelajaran, pembina ekstra kurikuler, bertanggungjawab dan paham etika profesi secara jelas ditingkat satuan pendidikan sekolah dasar.

Tiga profil lulusan di atas merupakan aktualisasi dari visi prodi PGSD UM Buton, sehingga perlu sebuah layanan yang baik dan berkualitas dalam mewujudkan lulusan seperti yang diharapkan. Untuk mengukur kualitas layanan serta system yang dijalankan, maka perlu dilakukan Evaluasi untuk mengukur evektifitas program studi.

Salah satu mata kuliah wajib untuk mencapai profil lulusan prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar adalah Mata Kuliah Pengelolaan Perpustakaan. Aspek besar yang menjadi muatan dalam mata kuliah ini terdiri dari 3 bagian yakni (1). Pengadaan Koleksi, (2) Pembinaan Koleksi dan Pengelolaan Koleksi, (3) Pemanfaatan Koleksi Bahan Pustaka. Ketiga aspek ini dalam Rancangan pembelajaran semester dimaksudkna untuk menghasilkan mahasiswa yang kompeten didalam menjalankan tugas sebagai pengelola perpustakaan sekolah secara professional.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka perlu dilakukan pendampingan kepada mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah pengelolaan perpustakaan untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang sudah mereka peroleh di ruang kelas. Secara khusus pada mata kuliah Pengelolaan Perpustakaan materi Senayan Library Managemen System (SLiMS) sebagai system otomasi perpustakaan.

## METODE

Sasaran kegiatan ini adalah mahasiswa prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Buton di semester III dengan alasan bahwa mahasiswa ini belum melakukan program mata kuliah ini dan hendak akan mendapat mata kuliah yang dimaksud pada semester V. Workshop ini dilaksanakan pada hari Rabu Tanggal 25 Januari 2023 yang dilaksanakan di Gedung Korea Universitas Muhammadiyah Buton pada pukul 15.30 Wita Sampai Selesai.

Metode pelaksanaan kegiatan ini yang sudah dibahas dan didiskusikan dengan panitia dan penyelenggara kegiatan, dalam hal ini mahasiswa PGSD semester V yakni metode ceramah, demonstrasi dan praktik. Ceramah merupakan metode yang digunakan didalam menyampaikan konsep-konsep dasar tentang otomasi perpustakaan dan system yang



digunakan dalam hal ini Senayan Library Management System (SLiMS). Demonstrasi merupakan implementasi dari konsep yang telah dipaparkan. Pada metode ini dimaksudkan untuk mempertegas dan memperjelas konsep yang telah disampaikan. Peserta akan lebih mudah mengingat dan mengenali materi yang sedang disampaikan oleh penyelenggara. Metode terakhir yang digunakan pada kegiatan ini adalah praktik. Peserta diminta untuk memperagakan SLiMS sesuai dengan apa yang sudah dijelaskan oleh peserta baik pemahaman secara konsep maupun demonstrasi yang dipraktikkan oleh panitia.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 3 hari yang terdiri dari beberapa tahapan, yakni pertama perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan penulisan artikel kegiatan pengabdian dan publikasi.

Secara rinci tahapan kegiatan ini dapat dilihat pada uraian di bawah ini:

#### 1. Perencanaan

Kegiatan perencanaan merupakan aspek yang cukup penting dalam kegiatan ini, di mana dosen melakukan kolaborasi dengan mahasiswa semester V untuk mendiskusikan proses pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan. Hal-hal yang direncanakan adalah :

##### a. Penetapan Panitia

Kegiatan ini melibatkan mahasiswa semester V pada kelas A, B, dan C mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Buton.

##### b. Merumuskan strategi pendampingan

Merumuskan strategi merupakan upaya yang harus direncanakan agar proses pelaksanaan bisa berjalan secara maksimal.

##### c. Koordinasi dengan anggota tim

Ketua tim dari masing-masing bagian mencari anggota tim yang sudah dibagikan untuk memberikan pemahaman secara kolektif tentang tugas yang akan dilaksanakan.

##### d. Menyediakan materi kegiatan

Materi yang dimaksudkan pada kegiatan perencanaan adalah konsep dasar otomasi yang dimasukkan dalam bentuk power point yang disusun secara sistematis.

##### e. Menentukan waktu dan tempat kegiatan

Waktu adalah hal penting yang harus didiskusikan, mengingat kegiatan yang akan diadakan berada pada waktu yang relatif sulit, dimana akan menghadapi masa libur semester ganjil, sehingga perlu dibahas dengan maksud agar sasaran kegiatan ini bisa terakomodir.

##### f. Pembagian Tugas

Pembagian tugas yang dimaksud disini yakni mahasiswa yang mempunyai keberanian untuk berbicara menyampaikan konsep agar diberikan tugas pada penyampaian konsep, sedang mahasiswa yang mempunyai kemampuan didalam mengoperasikan secara langsung SLiMS ditugaskan untuk melakukan demonstrasi sekaligus mendampingi peserta Ketika hendak melakukan praktik secara langsung pada tahap akhir.

#### 2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan.

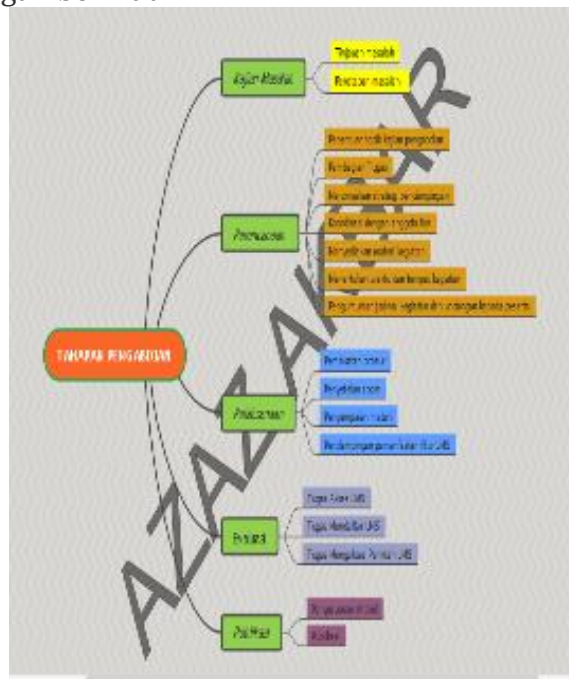
##### a. Pembuatan brosur

##### b. Penyediaan ruangan

##### c. Penyampaian materi



- d. Demonstrasi
- e. Praktik
3. Tahap Evaluasi terdiri atas:
  - a. Memberikan tugas kepada mahasiswa PGSD untuk melakukan praktik secara langsung tentang system otomasi perpustakaan yang sudah disampaikan dan didemonstrasikan dalam hal ini SLiMS
  - b. Memanfaatkan fitur-fitur yang terdapat pada SLiMS
  - c. Melakukan penginputan buku, penginputan keanggotaan, dan layanan sirkulasi.
4. Publikasi Karya  
Tahapan ini adalah tahapan penyusunan artikel pengabdian sampai publikasi karya pengabdian pada jurnal pengabdian yang dituju. Tahapan skema kegiatan pengabdian ini secara spesifik dapat dilihat pada bagan berikut:



Gambar 1. Tahapan kegiatan pengabdian

## HASIL

Observasi terlebih dahulu dilakukan oleh tim sebelum terjun untuk melakukan sosialisasi, kegiatan ini dilakukan pada tanggal 7 April 2022, dari kegiatan observasi tersebut tim dapat menganalisis permasalahan dalam pemanfaatan LMS sebagai elearning yang digunakan oleh Universitas Muhammadiyah Buton.

Kajian awal tentang prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar ditemukan beberapa data diantaranya Visi, Misi dan Tujuan Program studi. Secara rinci Visi Prodi PGSD UM Buton sebagai berikut: Menjadi Prodi Unggul dalam Pendidikan Guru Sekolah Dasar Berkarakter Islami, Berjiwa Entrepreneurship, Berbasis Kemaritiman yang Berdaya Saing Regional dan Nasional Tahun 2025. Sedangkan Misi Prodi PGSD UM Buton yaitu: (a) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang unggul berkarakter Islami, Berjiwa entrepreneurship berbasis kemaritiman; (b) Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat



yang unggul berkarakter Islami, berjiwa entrepreneurship berbasis kemaritiman; (c) Menyelenggarakan tata kelola Program Studi secara transparan, akuntabel, efektif dan efisien; (d) Menyelenggarakan pembinaan Al Islam dan Kemuhammadiyah.

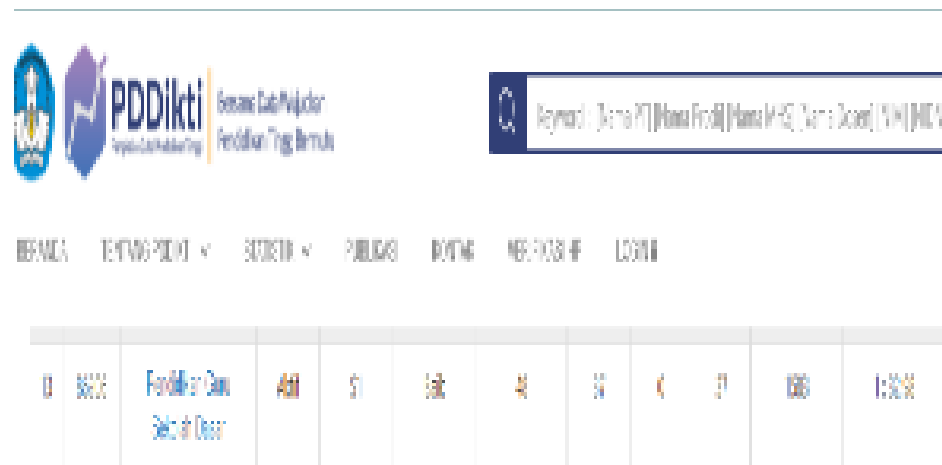
Tujuan Program Studi PGSD (a) Terwujudnya pendidikan dan pengajaran berkarakter Islami, berjiwa entrepreneurship berbasis kemaritiman yang menghasilkan lulusan unggul dan berdaya saing, (b) Terwujudnya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bereputasi dan berkontribusi terhadap pengembangan IPTEKS, (c) Terlaksanannya tata kelola Program Studi dengan prinsip *Good Governance*, (d) Terciptanya kultur akademik yang Islami dalam membentuk kepribadian civitas akademika yang religious

Identitas Program Studi dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 2. Identitas Program Studi PGSD UM Buton

|   |                            |                                                                     |
|---|----------------------------|---------------------------------------------------------------------|
| 1 | Nama Perguruan Tinggi (PT) | Universitas Muhammadiyah Buton<br>□ PTS                             |
| 2 | Fakultas                   | Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan                               |
| 3 | Program Studi              | Pendidikan Guru Sekolah Dasar                                       |
| 4 | Status Akreditasi          | C                                                                   |
| 5 | Jumlah Mahasiswa           | 1583                                                                |
| 6 | Jumlah Dosen               | 37                                                                  |
| 7 | Alamat Prodi               | Jln. Betoambari Kota Baubau Prov. Sulawesi Tenggara                 |
| 8 | Web PRODI/PT               | <a href="https://pgsd.umbuton.ac.id">https://pgsd.umbuton.ac.id</a> |

Halaman forlap dikti, program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dapat ditunjukkan pada scranshoot gambar di bawah ini:



Gambar 3. Profil PGSD UM Buton melalui Forlap Dikti

Jumlah mahasiswa tersebut maka potensi untuk memperbaiki kulaitas pembelajaran yang berpotensi pada peningkatan literasi digital melalui pemanfaatan LMS dapat dijumlahkan sebesar 1583 orang.

## DISKUSI



Tahapan kegiatan ini terdiri dari beberapa langkah yakni:

### **Perencanaan**

Tahapan ini tim melakukan identifikasi masalah. Mencari sumber terkait dengan kelemahan peserta pelatihan (mahasiswa) dalam memanfaatkan SLiMS. Tim melakukan identifikasi masalah melalui hasil penelitian yang diterbitkan pada jurnal, baik yang terindeks SINTA maupun jurnal nasional yang belum terakreditasi yang mempunyai relevansi dengan objek kajian ini, setelah itu menyimpulkan beberapa artikel terkait untuk mengidentifikasi masalahnya.

### **Persiapan Materi Pelatihan**

Tahapan kegiatan didalam penyusunan materi kegiatan ini yakni, dosen pendamping memberikan beberapa alamat jurnal yang ada keterkaitanya dengan otomasi perpustakaan khususnya yang menggunakan SLiMS. Juga menyediakan referensi berupa buku yang sesuai dengan otomasi perpustakaan agar memudahkan panitia, dalam hal ini Mahasiswa PGSD FKIP UM Buton untuk Menyusun materi otomasi perpustakaan. Setelah materi ditemukan dan dianggap cukup, lalu mahasiswa diminta untuk membuat materi dalam bentuk power point dan disempurnakan oleh dosen pendamping agar lebih sistematis.

Fitur-fitur SLiMS sebagai system otomasi perpustakaan menjadi bahan yang dimuat dalam konsep yang disampaikan oleh panitia. Adapun fitur-fitur yang dimaksud adalah:

#### **1. Menu Bibliogrfi**

Menu bibliografi berfungsi untuk melakukan penginputan bahan Pustaka berupa buku fiksi maupun non fiksi. Dalam menu ini juga tersedia akses untuk melakukan print label buku, baik label punggung buku, maupun label barcode buku.

#### **2. Menu Membership**

Menu membership merupakan menu untuk keanggotaan. Terdapat setting anggota, baik aturan tentang jumlah peminjaman, lama peminjaman buk, sampai tipe keanggotaan.

#### **3. Menu Sirkulasi**

Sirkulasi merupakan menu yang disediakan untuk melakukan peminjaman buku dan pengembalian buku.

#### **4. Menu Sistem**

Menu System adalah menu setting pada SLiMS, baik dari segi kebahasaan, nama perpustakaan yang tengah dikelola, sampai pada alamat perpustakaan.

### **Persiapan kegiatan**

Tahap kegiatan dimulai dengan pembuatan brosur. Pada tahap ini diberikan tugas kepada 1 orang tim untuk mendesain brosur yang berisi tema kegiatan, serta tempat dan waktu diselenggaranganya kegiatan Pendampingan Mahasiswa PGSD dalam Penerapan Mata Kuliah Pengelolaan Perpustakaan Materi Otomasi Perpustakaan Berbasis Senayan Library Management System (SLiMS).

Desain brosur kegiatan pengabdian, dapat dilihat pada gambar berikut:

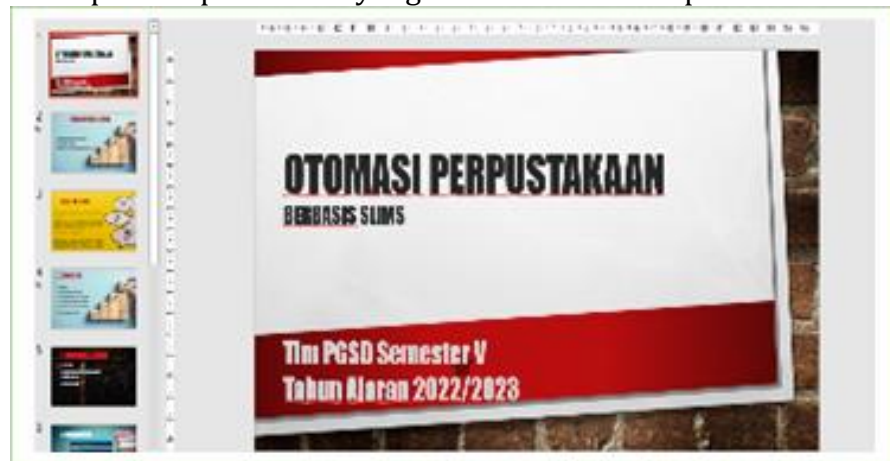


Gambar 4. Proses desain brosur kegiatan

Langkah selanjutnya dalam kegiatan ini adalah monitoring hasil penyusunan materi yang sudah dibuat dalam bentuk power point oleh beberapa orang tim yang sudah ditugaskan.

Setelah tim menyelesaikan tugas penyusunan materi, maka dosen pendamping melakukan analisis muatan yang akan disampaikan, hingga sampai pada tahap kesesuaian dan kesepakatan antara tim penyusun dan dosen pendamping.

Berikut tampilan depan materi yang telah disusun oleh panitia:



Gambar 2. Tampilan materi otomasi perpustakaan.

### Proses Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dimulai dengan sterilisasi ruang kegiatan yang diadakan di aula Gedung korea Universitas Muhammadiyah Buton di Kota Baubau. Harapannya agar penyediaan sarana seperti, wireless, terminal listrik dan infocus dipastikan tersedia dan dapat digunakan.

Berikut gambar proses penyediaan ruangan kegiatan pengabdian:



Gambar 3. Sterilisasi Ruang Pengabdian

Selanjutnya ditahap kegiatan ini, pemateri dan tim melakukan eksplorasi dan pemberian stimulus berupa materi otomasi perpustakaan yang terdiri dari (1) Pengenalan SLiMS, Cara Instalasi SLiMS, sampai pada pengenalan Sistem pengoperasian SLiMS.

Berikut tampilan gambar saat proses kegiatan berlangsung



Gambar 4. Presentasi materi oleh mahasiswa PGSD Semester V tahun Ajaran 2022/2023

Tahap berikutnya adalah sesi demonstrasi yang disampaikan oleh tim yang diberikan tanggungjawab mendemonstrasikan beberapa hal, mulai dari cara penginstalan SLiMS, pengenalan Fitur SLiMS, sampai pada penerapan seperti penginputan bahan Pustaka di menu *bibliografi*, penginputan keanggotaan pada menu *membership*, dan layanan peminjaman dan pengembalian koleksi di menu *sirkulasi*.

Berikut tampilan gambar saat proses demonstrasi dilakukan oleh tim panitia:



Gambar 5. Demonstrasi Pemanfaatan SLiMS

Pelaksanaan demonstrasi dilanjutkan dengan praktik yang secara langsung dilakukan oleh peserta, dalam hal ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Buton pada semester III.

Beberapa anggota tim yang ditugaskan mendampingi peserta melakukan pendampingan langsung pada setiap kelompok, dengan harapan hal teknis yang kurang atau belum dipahami oleh peserta bisa secara langsung diidentifikasi oleh panitia. Peserta yang mengalami kendala didalam tahapan praktik ini diminta kesediaanya untuk tampil kedepan agar mendapat pendampingan secara langsung sekaligus dmemperagakan melalui media infocus agar peserta lain yang mengalami kendala yang sama bisa terwakilkan.

Berikut tampilan kegiatan saat proses pelaksanaan praktik pemanfaatan SLiMS:



Gambar 6. Pendampingan langsung pada peserta kegiatan

### Tahap Evaluasi

Tahapan ini dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana evektifitas pelaksanaan, baik yang ditujukan langsung kepada panitia, dalam hal ini mahasiswa semester V yang dimaksudkan untuk meningkatkan kopetensi terhadap teori yang diperoleh dalam kelas sampai pada rasa tanggungjawab atas tugas yang diberikan, juga kepada para peserta dalam hal ini adalah mahasiswa semester III Prodi PGSD FKIP UM Buton.



Secara rinci, hasil evaluasi kegiatan dapat dikelompokkan menjadi dua yakni mahasiswa semester V dan mahasiswa semester III. Berikut tabel uraiannya:

Tabel 3. Perbandingan Sebelum dan Setelah Pelaksanaan Kegiatan

| No | Kondisi Awal                                                                      | Perlakuan                                                                 | Kondisi Akhir                                                                                                                |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Mahasiswa semester PGSD semester III belum mengetahui system SLiMS                | Memperkenalkan SLiMS                                                      | Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Peserta) dapat mengetahui system otomasi perpustakaan dengan menggunakan SLiMS      |
| 2  | Mahasiswa PGSD belum mengetahui cara melakukan pengintalan SLiMS                  | Memberikan pemahaman konsep dan demonstrasi tentang cara menginstal SLiMS | Mahasiswa PGSD (peserta) menjadi paham dan dapat melakukan penginstalan system otomasi perpustakaan dengan menggunakan SLiMS |
| 3  | Mahasiswa PGSD (peserta) belum dapat menggunakan fitur yang disediakan SLiMS      | Melakukan demonstrasi dan penugasan berupa praktik                        | Mahasiswa PGSD (peserta) menjadi paham dan dapat memanfaatkan fitur-fitur yang terdapat dalam SLiMS                          |
| 4  | Mahasiswa PGSD (panitia) belum percaya diri menyampaikan pengalaman secara formal | Pemberian kesempatan untuk melakukan ceramah                              | Mahasiswa PGSD (panitia) dapat mengemukakan pendapat dengan percaya                                                          |
| 5  | Mahasiswa PGSD (panitia) belum terbiasa membuat kegiatan berupa workshop          | Dilakukan pendampingan terkait proses pelaksanaan kegiatan workshop       | Mahasiswa PGSD (panitia) mengerti tentang mekanisme dan alur pembentukan kepanitiaan sampai pada pelaksanaan kegiatan        |

Hasil evaluasi yang diuraikan dalam table di atas menunjukkan adanya perubahan kepada mahasiswa pada aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik, baik pada peserta kegiatan (Mahasiswa PGSD Semester III) maupun panitia (Mahasiswa PGSD Semester V).

## KESIMPULAN

Beberapa kongklusi yang dapat dijabarkan pada pengabdian ini yaitu (1) Kondisi awal Mahasiswa semester PGSD semester III belum mengetahui system SLiMS, setelah dilakukan pendekatan dengan Memperkenalkan SLiMS maka Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Peserta) dapat mengetahui system otomasi perpustakaan dengan menggunakan SLiMS (2) Mahasiswa PGSD belum mengetahui cara melakukan pengintalan SLiMS, setelah diberikan perlakuan dengan Memberikan pemahaman konsep dan demonstrasi tentang cara menginstal SLiMS maka Mahasiswa PGSD (peserta) menjadi paham dan dapat melakukan penginstalan system otomasi perpustakaan dengan menggunakan SLiMS (3) Pada kondisi awal Mahasiswa PGSD (peserta) belum dapat menggunakan fitur yang disediakan SLiMS dan setelah dilakukan dengan Melakukan demonstrasi dan penugasan berupa praktik maka Mahasiswa PGSD (peserta) menjadi paham



dan dapat memanfaatkan fitur-fitur yang terdapat dalam SLiMS. (4) Pada kondisi awal Mahasiswa PGSD (panitia) belum percaya diri menyampaikan pengalaman secara formal, setelah diberikan perlakuan dengan Pemberian kesempatan untuk melakukan ceramah maka Mahasiswa PGSD (panitia) dapat mengemukakan pendapat dengan percaya. (5) Kondisi awal Mahasiswa PGSD (panitia) belum terbiasa membuat kegiatan berupa workshop, setelah diberikan perlakuan berupa pendampingan terkait proses pelaksanaan kegiatan workshop, maka Mahasiswa PGSD (panitia) mengerti tentang mekanisme dan alur pembentukan kepanitiaan sampai pada pelaksanaan kegiatan.

#### **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Ucapan terimakasih kepada Universitas Muhammadiyah Buton yang telah memfasilitasi kami selaku tim pengabdian ini sehingga sosialisasi bisa berjalan dengan baik. Terimakasih pula kepada penerbit yang sudah bersedia menerbitkan artikel pengabdian ini.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- [1] Judiani, S. (2011). Kreativitas Dan Kompetensi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v17i1.7>
- [2] RI, K. (2020). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Pendidikan*.
- [3] UU Sisdiknas 2003. (2003). Undang undang Sisdiknas. *Demographic Research*.



**HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN**